

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kejadian objektif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek alamiah merupakan obyek yang tersedia, sehingga peneliti tidak memanipulasi (Notoatmojo, 2018)

2. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*Case Study*) dengan meneliti permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmojo, 2018)

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara terpimpin, dimana wawancara tersebut berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan secara matang oleh peneliti (Sugiyono, 2016) dan observasi partisipatif. Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Observasi partisipatif atau pengamatan terlibat yang mana pengamat (observer) benar-benar mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sasaran pengamatan (observee). Dengan kata lain pengamat ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas dalam kontak sosial yang tengah diselidiki (Notoatmojo, 2018) Pada penelitian ini, peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan wawancara terpimpin dan pengamatan terlibat

yang mana akan melibatkan kepala instalasi rekam medis, kepala TU dan tenaga kesehatan yang berada pada poliklinik di Puskesmas Tempel I.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tempel I yang beralamat di Jl Magelang km 17,5 Ngebong Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta 55552

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2020

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian adalah tempat dimana variabel melekat (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini pengambilan sampel di Puskesmas Tempel I yaitu kepada pemberian pelayanan yang menggunakan rekam medis elektronik, diantaranya meliputi : 4 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 petugas rekam medis, 11 perawat, 10 bidan, 1 fisioterapi, 2 laboraturium, 3 petugas gizi, 2 petugas kesling, 2 promkes, 3 petugas farmasi, 1 petugas bagian TU, total pengguna yaitu 43 dengan teknik *Snowball sampling* yaitu teknik penentuan subjek seperti bola salju yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar, pertama-tama dengan memilih satu atau dua orang, apabila belum merasa lengkap dalam pengambilan data kemudian peneliti mencari orang lain untuk menjadi responden, subjek dalam penelitian ini yaitu petugas yang menggunakan rekam medis elektronik.

2. Objek

Objek penelitian yaitu atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Objek pada penelitian ini yaitu evaluasi pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I.

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu rekam medis elektronik yang sudah diterapkan dan belum di terapkan pada berbagai poliklinik di Puskesmas Tempel I

E. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1	Rekam Medis Elektronik	Kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang berhubungan dengannya
2	Pelaksanaan rekam Medis Elektronik	Dengan cara observasi penggunaan rekam medis di seluruh poliklinik
3	Keseragaman pelaksanaan	Terlaksananya rekam medis elektronik di seluruh poliklinik
4	Faktor Penyebab	Alasan yang mendasari kenapa rekam medis elektronik belum seragam pada poliklinik
5	5M	<i>Man</i> (SDM), <i>Money</i> (Dana), <i>Matherial</i> (Bahan), <i>Method</i> (Metode), <i>Mechine</i> (Alat)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda- tanda tertentu (Notoatmojo, 2018)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden. Sehingga alat-alat dan pedoman penelitian harus selalu siap ditangan.

b. Alat perekam

Peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan responden dan ketika triangulasi.

c. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan responden dan ketika triangulasi

d. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada beberapa tempat yang telah dilaksanakannya rekam medis elektronik

e. Studi Pustaka

Merupakan suatu metode untuk memperoleh data dengan mengutip melalui literatur, jurnal, buku, makalah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validasi

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam suatu penelitian validitas dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ialah diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Notoatmojo, 2018) sumber data yang telah ada (Notoatmojo, 2018) .Dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

- a. Triangulasi sumber, yakni menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara dan data lainnya dalam mendukung penelitian (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis dengan cara menggabungkan hasil wawancara dengan informan lainnya.

- b. Triangulasi teknik, yakni mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan cara observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna mendapat data yang dianggap benar (Notoatmojo, 2018).

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah berkenaan dengan derajat konsistensi. Dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak konsisten. Penelitian kualitatif bersifat subyektif dan data yang dikumpulkan dengan memperdalam hasil pengamatan, wawancara, persepsi dan pemaknaan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dan mendengarkan rekaman hasil wawancara secara berulang-ulang.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Apabila ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan atau drop out (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penyuntingan data yaitu dengan mengumpulkan hasil wawancara kemudian mengecek kembali hasil wawancara.

b. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data dari jawaban masing-masing responden yang dalam bentuk kode diisi sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini hasil wawancara di masukan ke dalam komputer kemudian di olah.

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila data sudah di kumpulkan kemudian dibersihkan dengan cara mengecek kembali untuk meliha kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan dalam pengambilan data, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitisn ini pemberdihan data dilakukan apabila seluruh hasil wawancara telah selesai kemudian di bersihkan dengan cara mengecek ulang hasil wawancara apabila dalam hasil tersebut ada jawaban yang kurang jelas dan memuaskan oleh karena itu di lakukan wawancara ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis perbandingan antara data yang satu dengan yang lainnya yang diartikan dengan lembar pengamatan menyebabkan persamaan atau perbedaan yang mendekati data dengan kesimpulan penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah:

a. *Data Reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah hasil wawancara dan observasi pada saat studi pendahuluan.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun sesuai hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara dan observasi disajikan dalam bentuk narasi.

c. *Verification*

Verification atau penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang diruskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). Dalam mengumpulkan data dan digabungkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan, maka dilakukan triangulasi, dimana triangulasi terbagi menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda pada sumber yang sama, sedangkan untuk triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada kepala rekam medis dan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dan melakukan triangulasi teknik pada SOP .

I. Etika Penelitian

1. Persetujuan Responden

Persetujuan penelitian diajukan kepada petugas rekam medis yang menjadi informasi pada penelitian ini. Instansi dalam penelitian ini diberikan informasi tentang rencana penelitian yang akan dilakukan, apabila responden setuju maka disediakan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

2. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela , tidak ada unsur paksaan dari siapapun.

3. Manfaat

Penelitian ini memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian bagi pembaca

4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang telah didapatkan tanpa menyebutkan nama asli dan cukup menggunakan *Coding* sebagai pengganti identitas responden.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian dimulai dari peneliti menentukan judul penelitian, ketika sudah di setuju oleh pembimbing, koordinator KTI dan ketua prodi kemudian peneliti mengurus surat ijin studi pendahuluan yang mana surat tersebut diserahkan kepada pihak Puskesmas Tempel I dan bagian KESBANGPOL Sleman, pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tempel I kemudian peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal.

Setelah proposal disetujui oleh dosen penguji dan dosen pembimbing kemudian peneliti mengurus surat ijin penelitian (izin mengambil data) dan surat tersebut diserahkan ke Puskesmas Tempel I dengan melampirkan proposal yang telah di ujikan , kemudian peneliti melaksanakan penelitian.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020			
		Januari	Februari	Maret	April
1.	Studi Pendahuluan	■			
2.	Penyusunan Proposal	■			
3.	Penyusunan Sampel	■			
4.	Penyusunan Instrumen	■			
5.	Seminar Proposal		■		
6.	Revisi Proposal		■		
7.	Mengajukan Ijin Penelitian		■		
8.	Pengumpulan Data		■		
9.	Mengolah dan Menganalisis Data			■	
10.	Penyajian Data			■	
11.	Penarikan Kesimpulan			■	
12.	Ujian Hasil			■	
13.	Revisi Penulisan Hasil				■
14.	Pengumpulan Hasil KTI				■

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti memberikan proposal yang sudah disetujui dan surat izin penelitian dari kampus kepada Puskesmas Tempel I kemudian dari pihak Ka Sub Bag TU mempersilahkan peneliti mengambil data dengan cara menemui langsung dengan responden yang akan diwawancara dan janji terlebih dahulu kapan dilaksanakan wawancara dengan responden, apabila sudah memberikan janji kapan akan dilaksanakan penelitian maka peneliti melaksanakan pengambilan data dengan cara wawancara dan observasi secara langsung oleh responden.

Waktu pengambilan data dengan cara wawancara di Puskesmas Tempel I dalam sehari hanya bisa 2 responden dikarenakan keterbatasan waktu yang disediakan, mulai pukul 13.00-14.30, ketika akan melaksanakan wawancara dengan responden adapula kesepakatan waktu wawancara menunggu hingga beberapa hari dikarenakan responden sibuk dan tidak dapat diganggu.

Apabila pengambilan data sudah selesai, seluruh responden sudah diwawancara kemudian peneliti mengolah data dengan cara memasukkan seluruh hasil wawancara menggunakan laptop dan melakukan pembersihan data.

Ketika peneliti sudah cukup dalam mengambil data kemudian pihak Puskesmas Tempel I memberikan surat keterangan bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di puskesmas dari awal mengambil data hingga akhir.

3. Tahap akhir

Hasil Penelitian yang telah di analisis dan di bandingkan dengan teori dan literature dikumpulkan dan di pilah-pilah untuk mendapatkan data dalam penyusunan laporan penelitian dan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat di pertanggung jawabkan. Setelah seluruh hasil penelitian telah selesai dilaksanakan revisi kemudian peneliti mengajukan persetujuan sidang hasil dan mempresentasikan Karya Tulis Ilmiah.